

KETERATURAN ANC TERHADAP PERSALINAN NORMAL

¹Anjelina Puspita Sari, ²Romlah, ³Titin Dewi Sartika Silaban

^{1,2,3}Universitas Katolik Musi Charitas,

Jl. Kol. H. Burlian No.204 Kec. Sukarama Palembang, Sumatera Selatan 30152

E-mail:anjelina_ps@ukmc.ac.id -081376461649

ABSTRAK

Indikator dari kesehatan yang meningkat ditinjau dari angka kematian ibu (AKI). AKI merupakan prevalensi suatu kejadian jumlah kematian setiap tahunnya pada setiap perempuan yang melahirkan. Data *sampling registration system* sekitar 76% kematian ibu terjadi saat fase persalinan dan pasca persalinan. Banyak faktor yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya komplikasi pada setiap persalinan yang dampaknya mengakibatkan kematian pada ibu, oelh karena itu pemerintah membuat beberapa program, salah satunya meningkatkan kesehatan ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keteraturan ANC terhadap persalinan normal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik obsevasional dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *total sampling*, dengan jumlah sampel berjumlah 50 responden. Data diambil dengan observasi data *retrospektif* yaitu dengan mengambil catatan medik responden. Analisa dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil uji statistik didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keteraturan ANC terhadap persalinan normal dengan nilai *p-value* = 0.003. kesimpulan dalam penelitian ini bahwa keteraturan antenatal care mempengaruhi jenis persalinan yang akan dilakukan pada setiap ibu. Disarankan ibu hamil harus rutin melakukan kunjungan ANC agar dapat mempertahankan kenormalannya sampai persalinan, nifas dan menyusui.

Kata kunci: Kunjungan ANC, Ibu Hamil, Persalinan Normal, Persalinan SC

ABSTRACT

*An indicator of improved health is the occurrence of maternal mortality rate (MMR). MMR is the prevalence of an annual number of deaths for every woman who gives birth. Data from the sampling registration system shows that 76% of maternal deaths occur during labor and postpartum phases. Many factors affect or cause complications in every childbirth which results in maternal death, therefore the government has made several programs, one of which is improving the health of pregnant women. This study aims to determine the relationship of ANC regularity to normal labor. This study used obsevational analytic research with cross sectional design. The sampling technique in this study was total sampling, with a total sample size of 50 respondents. Data was taken by retrospective data observation, namely by taking the respondent's medical records. Analysis in this study using the Chi-Square test. The statistical test results showed that there was a significant relationship between ANC regularity and normal labor with a *p-value* = 0.003. The conclusion in this study is that regularity of antenatal care affects the type of labor that will be performed in each mother. It is recommended that pregnant women should routinely make ANC visits in order to maintain their normality until labor, postpartum and breastfeeding.*

Keywords: ANC Visits, Pregnant Women, Normal Delivery, SC Delivery

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan yang fisiologis sehingga peluang untuk mengalami persalinan normal lebih dari 90%. Persalinan normal merupakan proses pengeluaran janin pada kehamilan aterm (37-42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung normal tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada bayinya (Prawiroharjo and Sarwono 2016).

Data yang didapatkan pada Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di temukan bahwa target KH belum tercapai meskipun AKI sudah mulai menurun pertahunnya, hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 bahwa kejadian keamtian pada setiap perempuan yang melahirkan sebanyak 287.000 per tahunnya, setiap hari nya diperkirakan bahwa 800 wanita meninggal dalam proses persalinan (WHO, 2023).

Berdasarkan data sampling registration system sekitar 76% kematian ibu terjadi saat fase persalinan dan pasca persalinan dengan proporsi 24% terjadi saat hamil, 36% saat persalinan dan 40% pasca persalinan. Tingginya kematian ini disebabkan mulai dari fase sebelum hamil, dan kondisi saat hamil (Kemenkes RI, 2022).

Banyak faktor yang menyebabkan ketidakteraturan antenatal care, salah satunya yaitu pengetahuan ibu terhadap tanda bahaya selama kehamilan, dimana peneliti lain mendapatkan bahwa ibu yang tidak melakukan kunjungan ANC secara teratur disebabkan oleh minimnya pengetahuan ibu terhadap tanda bahaya selama kehamilan (Rahmawaty dan Silaban, 2021).

Beberapa program pemerintah yang sudah dijalankan yaitu program SDGs yang tujuannya untuk mencapai kehidupan lebih baik lagi, salah satu program pemerintah yaitu dengan menerapkan nya pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama masa kehamilan yaitu dua kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga. Selama ANC pelayanan yang diberikan bidan harus memenuhi standar 10 T. Dari hasil pemeriksaan ANC inilah diharapkan ibu hamil bisa mempertahankan kenormalannya hingga persalinan, nifas dan mnyusui (Kementrian Kesehatan RI 2020).

Data yang didapatkan bahwa kunjungan ANC pada K1 belum mencapai target 95% dengan 94,6%, sedangkan pada kunjungan K4 dari target 90% masih mencapai 85,06% (Kemenkes, 2019). Hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

mengenai hubungan keteraturan ANC terhadap persalinan normal.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini bertempat di Palembang. Data diambil dengan data retrospektif catatan medik responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu keseluruhan ibu bersalin yang berkunjung dengan jumlah 50 responden. Keteraturan ANC diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu teratur (minimal enam kali selama kehamilan), dan tidak teratur (kurang dari enam kali selama kehamilan). Teknik Analisa data yaitu analisa univariat dan analisa bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Umur		
Resiko Tinggi	5	10
Resiko Rendah	45	90
Pendidikan		
Tinggi	3	6
Rendah	47	94
Pekerjaan		
IRT	45	90
Wiraswasta	5	10

Karakteristik responden berdasarkan Tabel 1. didapatkan bahwa distribusi karakteristik responden sebagian besar dengan usia resiko rendah yang berjumlah 45 responden (90,0%). Pada tingkat pendidikan sebagian banyak responden dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas yang berjumlah 31 responden (62%), dan mayoritas respondendengan status pekerjaan terdapat pada pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 45 responden (90%).

Analisis Bivariat

Tabel 2. Keteraturan ANC dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

ANC	Persalinan				TOTAL		P	OR
	Normal		Operasi		n	%		
	n	%	n	%				
Teratur	27	84,4	5	15,6	32	64	0,003	6,750
Tidak Teratur	8	44,4	10	55,6	18	36		

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 64 responden, yang melakukan ANC secara teratur berjumlah 27 responden (84,4%) melalui persalinan normal, dan terdapat 5 responden (15,6%) bersalin secara operasi. Sedangkan dari 18 Responden yang melakukan ANC secara tidak teratur sebanyak 18 yang tidak melakukan ANC teratur, didapatkan 8 responden (44,4%) yang bersalin secara normal, dan 10 responden (55,6%) bersalin melalui operasi caesar.

Hasil uji Chi-Square didapatkan *P-value* 0.003 yang artinya lebih kecil dari 0.05, sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara keteraturan ANC terhadap persalinan normal. Dari analisis keeratan hubungannya menunjukkan nilai Odd Ratio (OR) 6.750 yang berarti bahwa responden yang melakukan ANC secara teratur 6.750 kali berpeluang bersalin secara normal dibandingkan dengan antenatal care yang tidak teratur.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa ada hubungan yang signifikan antara keteraturan ANC terhadap persalinan normal. Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC secara selalu di monitor perkembangan kesehatan ibu dan janin sehingga dengan ibu melakukan ANC secara teratur maka kondisi kenormalan ibu dapat dipertahankan sampai persalinan, nifas dan menyusui.

Keteraturan ANC ibu hamil juga dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti tingkat pendidikan ibu, pekerjaan dan dukungan suami (Sari and Fruitasari 2021). Insiden ibu yang mengalami anemia mengalai pengurangan dengan ibu yang teratur mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilannya yang didapatkan ibu ketika melakukan kunjungan ANC (Romlah dan Sari 2020).. Ibu yang rutin melakukan ANC secara terjadwal menunjukan status gizinya baik yang dampak pada akhirnya adalah berat badan

normal pada bayi baru lahir (Sari, Lah, and Anita 2021) (Sari AP dan Romlah 2021).

Fungsi dari kunjungan ANC adalah mencegah komplikasi saat persalinan dan nifas. Ibu hamil yang melakukan ANC secara teratur tidak mengalami komplikasi postpartum sebanyak 71,9% (Novziransyah 2021). Ibu hamil yang tidak rutin melakukan ANC beresiko 8,40 kali kurang dalam mempersiapkan persalinannya (Fitriyani and Aisyah 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Asta, dkk, (2023) mendapatkan bahwa ada beberapa penyebab persalinan yang dilakukan secara SC yaitu pre eklamsia berat, gawat janin, dan ketuban pecah dini. Hal ini dapat diminimalkan melalui pelayanan kesehatan yang optimal, salah satu upaya pelayanan optimal yaitu dengan melakukan kunjungan antenatal care secara rutin untuk mencegah atau mengatasi persalinan *sectio caesarea*.

Hasil penelitian (Sudaryo and Sam 2022) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kunjungan ANC dengan komplikasi obstetri di Indonesia, karena itu pentingnya penyuluhan dan edukasi yang intensif untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil rutin melakukan kunjungan ANC.

4. KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara keteraturan antenatal care (ANC) dengan Kejadian Persalinan Normal yang berada pada 3 praktik mandiri bidan di wilayah Kota Palembang tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Asta, A., Aisyah, S., Silaban, T.D.S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Sectio Caearia. *Jurnal Aisiyiah Palembang*, 8 (1), 93-105
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2018). *Profil Kesehatan Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dinkes Kota Palembang. (2018). *Profil Kesehatan Tahun 2017*. Palembang: Dinkes Kota Palembang.
- Fitriyani, F., Risqi, D.A. (2019). Hubungan Frekuensi Antenatal Care Dengan Program Persiapan Persalinan Dan Pencegahan

- Komplikasi. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 15(1), 31–36.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- Novziransyah, Nanda. (2020). Hubungan Pemeriksaan Antenatal Care Dengan Terjadinya Komplikasi Postpartum Di Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2018. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 9 (2), 71–79.
- Prawiroharjo, and Sarwono. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rahmawati, E., Silaban, T.D.S,. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Keteraturan Melaksanakan Antenatal Care (ANC). *Jurnal Kesehatan Terapan*, 8 (2), 50-59
- Romlah, Sari, A.P,. (2020). Konsumsi Tablet Besi Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Dua. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 15 (1), 45–51.
- Romlah, Anjelina, P.S,. (2021). The Effectiveness of Iron Tablets Consumption in Pregnant Women to Ferritin Levels in Ilir Timur I Palembang. *Proceedings of the First International Conference on Health, Social Sciences and Technology (ICoHSST 2020)* 521(ICoHSST 2020): 5–8.
- Sari, A.P., Fitriani, F,. (2021). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil. *Jurnal Sains Kesehatan* 28 (2), 52–59.
- Sari, A.P. Romlah, Theresia, A,. (2021). Faktor Maternal Terhadap Kejadian BBLR. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*. 5(1), 1–5.
- Sari, A.P., Romlah. (2021). Faktor Maternal Terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 12 (2), 1-5
- Sudaryo, Mondastri, K., Aini, Q.S. (2022). Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Komplikasi Obstetri Di Indonesia : Analisis Data Sekunder Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(2), 587–95.
- World Health Organization. (2019). *Maternal Mortality*. Geneva: World Health Organization.